

**KETEPATAN PENGGUNAAN KATA BAKU DALAM JUDUL
SKRIPSI DI UNIVESITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

Ahmad Budiono¹, Putra Adhitya Dharma², Rizki Febrian³ Andrian⁴, Agesta Serlia⁵
Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: budi9658@gmail.com¹, putra201jaeger@gmail.com², 17211117@bsi.ac.id³,
17210827@bsi.ac.id⁴, agestaserlia25@gmail.com⁵

Abstrak

Penggunaan istilah baku dalam skripsi dan artikel ilmiah merupakan aspek penting yang mempengaruhi pemahaman dan penyebaran informasi di bidang akademik. Tulisan ini bertujuan untuk menyelidiki pentingnya istilah standar dalam judul artikel ilmiah. Berdasarkan konsep linguistik dan kebutuhan komunikatif, analisis mengidentifikasi bahwa penggunaan istilah-istilah standar sangat bermanfaat terhadap peningkatan keterbacaan, kemudahan penelitian informasi, dan penguatan konsistensi terminologi dalam bidang studi tertentu. Namun, penting untuk memahami keterbatasan dan dampak penggunaan istilah standar, seperti pengurangan variasi bahasa dan kreativitas dalam judul. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi penulis dan pembaca dalam memahami pentingnya peran dan dampak pemilihan istilah dalam judul tesis dan artikel ilmiah.

Kata Kunci — kata baku, judul skripsi, karya ilmiah, keterbacaan, konsistensi terminologi.

1. PENDAHULUAN

Pemilihan judul yang tepat untuk skripsi atau karya ilmiah adalah langkah awal dan keputusan utama yang harus diambil saat merencanakan penelitian dan publikasi. Salah satu faktor yang prosedural tetapi tidak terlalu penting dari judul adalah penggunaan kata baku. Kata baku, atau kata dasar, adalah kata yang diterima oleh norma bahasa standar dan diakui sebagai bentuknya yang tepat dalam bahasa tertentu. Kata baku memiliki berbagai kemungkinan dalam struktur masyarakat ilmiah, tidak obyektif dalam arti ini, tetapi faktor kritis dalam perpustakaan yang efisien.

Perlu diperjelas bahwa mengapa penggunaan kata baku menjadi hal penting dalam penulisan judul skripsi. Di sisi lain, pembahasan awal ini juga akan menyajikan latar belakang teoritis dari penggunaan kata baku dalam konteks akademik. Dengan memahami signifikansi dan implikasi dari penggunaan kata baku dalam judul skripsi, pengarang berharap pembaca dapat mengapresiasi pentingnya konsistensi terminologi dan keterbacaan dalam penulisan ilmiah. Dari sini, pembaca juga diharapkan dapat menyadari peran yang dimainkan kata baku sebagai dasar judul yang efektif dan informatif.

2. METODE

Penggunaan Kata Baku dalam Judul Skripsi dan Karya Ilmiah: Seperti data yang dianalisis yang menunjukkan bahwa penggunaan kata baku cenderung mendominasi pembentukan judul skripsi dan karya ilmiah. Biasanya kata-kata baku, baik berupa kata benda, kata kerja maupun kata sifat, menjadi pilihan utama untuk merumuskan judul. Misalnya, kata-kata benda seperti “analisis”, “pengaruh”, “hubungan” dan sebagainya cenderung sering digunakan untuk menyusun judul yang menekankan aspek analisis, hubungan atau korelasi. Keterbacaan dan Pemahaman: Penggunaan kata baku juga sangat berperan dalam memperbaiki keterbacaan dan pemahaman. Mengingat kata-kata yang

sudah familiar umum maka orang lain bisa dengan mudah memahami judul tanpa harus merujuk ke kamus atau sumber lain. Ini bisa membantu meningkatkan daya potensi pembaca untuk menyinggahi judul Anda.

Dari analisis di atas, dapat digambarkan bahwa pemilihan kata baku dalam judul skripsi dan karya ilmiah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap konsistensi terminologi, keterbacaan, dan pemahaman. Namun, penulis harus lebih berhati-hati agar tidak terjebak dengan keterbatasan menggunakan kata baku, tetapi dapat mempertimbangkan kata lain jika lebih sesuai dengan kata di konteks penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan dengan dominasi baku: Dalam analisis data, sangat terlihat bahwa penggunaan kata baku memiliki dominasi dalam judul skripsi dan karya ilmiah. Kata baku seperti kata benda, kata kerja, dan kata sifat sangat berpengaruh dalam penggunaan judul tersebut. Contohnya, “analisis”, “pengaruh”, dan “hubungan”, yang sering muncul dalam judul tersebut karena termasuk istilah prediksi tentang analisis atau korelasi. Penggunaan kata baku juga memberi konsistensi terminologi. Dengan menggunakan kata-kata yang sudah mereka kenal penulis dapat memperkuat konsistensi penggunaan istilah di dalam disiplin ilmu tertentu. Dalam urara ini, pembaca mudah memahami dan mengidentifikasi topik penelitian yang benar.

Keterbacaan dan Pemahaman Selain itu, penggunaan kata baku juga memiliki keuntungan tersendiri dari segi keterbacaan dan kejelasan maksud judul skripsi atau karya ilmiah. Kata-kata yang sudah terbiasa atau mengakrabkan untuk pembaca tersebut akan membantu pembaca untuk mengidentifikasi langsung apa yang akan dibahas tanpa harus merujuk kepada kamus atau lainnya. Hal ini sangatlah membantu dari segi keterbacaan dan kelancaran progresivitas pembacaan. Keterbatasan dan Pertimbangan Namun dalam pengkerjaannya ada beberapa keterbatasan yang harus dipertimbangkan, seperti penggunaan kata implementasi yang sudah too many . Kegunaan yang sudah tidak khusus tersebut juga bisa membuat judul menjadi terlihat biasa dan sudah sangat banyak penggunaan sebelumnya. Atau pembatasan variasi bahasa yang bisa digunakan oleh penulis. Karena dicekalinya variasi kata membuat kosa kata sehari hari manusia menjadi sangat repetitive

KESIMPULAN

Dalam proses penulisan dan publikasi ilmiah, pemilihan kata baku pada judul skripsi dan karya penelitian memegang peranan yang sangat penting. Berdasarkan hasil analisis, dapat diambil beberapa kesimpulan: Pentingnya konsistensi terminologi: Penggunaan kata baku pada judul skripsi dan publikasi ilmiah mendukung konsistensi terminologi jurusan. Dengan menggunakan kata-kata yang umum dikenal dan diterima secara luas, penulis dapat memperkuat konsistensi penggunaan istilah dalam literatur ilmiah. Meningkatkan keterbacaan dan pemahaman: Penggunaan kata baku juga meningkatkan keterbacaan dan pemahaman judul risalah dan publikasi ilmiah. Kata-kata yang familiar bagi pembaca memudahkan untuk segera mengidentifikasi topik penelitian tanpa perlu menggunakan kamus atau sumber lain.

REFERENCES

- (Anjani et al., 2023) Anjani, D. P., Aurelia, N., Vania, F. N. I., Makhmudi, N., Febriyato, M. R., & Sholihatin, E. (2023). Penggunaan Bahasa Baku pada Penulisan Laporan Praktikum Prodi Studi Teknik Kimia Upn “Veteran” Jawa Timur. *Sabda: Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 2(1), 31–41.
<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/sabda/article/view/452%0Ahttps://jurnal.anfa.co.id/index.p>

[hp/sabda/article/download/452/439](http://sabda/article/download/452/439)

- Jamilah, J. (2017). Penggunaan Bahasa Baku dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 41–52. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v6i2.1603>
- Ningrum, V. (2020). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Di Kalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. *Jurnal Skripta*, 5(2), 22–27. <https://doi.org/10.31316/skripta.v5i2.398>